

Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Youtube Mata Najwa dalam Konten Anies Baswedan dan Drama Pilkada

Jlitheng Nano Pamilih^{1*}, Agus Tri Atmojo², Nikolas Erik³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Corresponding email: jlithengnano@gmail.com

Histori Artikel:

Submit: 25 Juli 2025; Revisi: 8 Agustus 2025; Diterima: 22 Agustus 2025

Publikasi: 8 September ; Periode Terbit: September 2025

Doi: xxxx

Abstrak

Kesantunan berbahasa merujuk pada cara berkomunikasi yang sesuai dengan aturan untuk mencegah penyakit atau penyinggungan antar peserta tutur serta menjaga saling menghormati. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis kesantunan berbahasa yang ditunjukkan oleh pengguna aplikasi YouTube. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan data berupa tindak tutur atau komentar tertulis di kolom komentar YouTube Mata Najwa. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak dan catat terhadap komentar di akun YouTube @matanajwa. Teknik analisis data menggunakan padan pragmatik. Hasil penelitian mengungkapkan adanya tujuh jenis tuturan yang mengandung maksim, di antaranya maksim penghargaan, maksim kemufakatan, maksim ke simpati, maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, dan maksim kesederhanaan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesantunan berbahasa masih diterapkan dalam masyarakat, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di kalangan pengguna media sosial, khususnya di YouTube.

Kata Kunci: Kesantunan berbahasa, Tindak Tutur, Maksim.

Pendahuluan

Manusia dapat berinteraksi dan menyampaikan ide serta tujuan melalui bahasa. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan (Chaer dan Leoni, 1995). Komunikasi adalah salah satu kegiatan dasar manusia (Sari, dkk., 2018). Dalam proses penyampaian komunikasi dibagi menjadi dua yaitu verbal dan non verbal. Komunikasi verbal adalah jenis komunikasi yang dilakukan melalui ucapan atau tulisan (Asiyah, 2018). Sementara itu, komunikasi nonverbal merujuk pada komunikasi yang disampaikan tanpa menggunakan kata-kata (Kusumawati, 2019). Tarigan (1987) menambahkan bahwa wacana merupakan bentuk bahasa yang paling kompleks, melebihi kalimat atau klausa. Fungsi bahasa dengan interaksi tentunya tidak jauh dari konteks sosial, kelompok seperti keluarga, rekan kerja, sekolah, dan lain sebagainya. Ini mewakili kondisi lain, formal atau

sebaliknya. Ini kemudian mengarah pada berbagai bentuk ucapan, baik dalam niat maupun tujuannya (Dari et al., 2017).

Komunikasi berdasarkan perilaku dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu komunikasi formal, informal, dan nonformal. Komunikasi formal adalah penyampaian informasi yang dilakukan secara resmi (Hafizah, 2020). Komunikasi informal, di sisi lain, terjadi atas inisiatif pribadi dan memperhatikan posisi atau kedudukan dalam berkomunikasi. Sementara itu, komunikasi nonformal berbeda dari keduanya karena tidak menggunakan bahasa baku atau resmi (Mustofa, 2021). Komunikasi nonformal menggunakan bahasa sehari-hari yang lebih mudah dimengerti. Berbicara adalah kemampuan untuk menyampaikan pikiran, perasaan dan juga gagasan kepada orang lain dengan jelas (Maritim et al., 2022). Perkembangan bahasa saat ini mencakup tidak hanya komunikasi lisan, tetapi juga tulisan. Kehadiran media sosial telah menciptakan platform unik bagi penutur untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka sesuai dengan fungsi bahasa.

Kesantunan dalam berbahasa tentunya memiliki peranan penting, yaitu membuat suasana dalam berinteraksi menjadi menyenangkan dan tidak menyinggung mitra tutur. Kesantunan merupakan perilaku yang diekspresikan dengan cara yang baik atau beretika. Kesantunan juga merupakan salah satu prinsip linguistik bahasa yang paling penting (Diana, 2022). Sedangkan Rahardi (2005) menyatakan bahwa kesantunan dalam berbahasa harus mematuhi enam maksim, yaitu: (1) maksim kebijaksanaan, (2) maksim kedermawanan, (3) maksim penghargaan, (4) maksim kesederhanaan, (5) maksim permufakatan, dan (6) maksim kesimpatisan. Kesantunan saat berbicara merupakan aspek penting untuk menciptakan komunikasi yang efektif, sehingga kasus yang disebutkan di atas diharapkan tidak terjadi. Dalam berkomunikasi, baik secara formal maupun informal, langsung atau melalui media sosial, penting bagi setiap orang untuk memperhatikan prinsip kesantunan. Tuturan yang santun, sekarang menghilang dengan maraknya bahasa gaul yang mulai menguasai media sosial. Dimana bahasa yang tidak cocok untuk ucapan, sekarang hal tersebut sudah menjadi hal yang biasa (Yanti et al., 2021)

Kesantunan merupakan aspek penting dalam menciptakan komunikasi yang baik. Namun, saat ini penggunaan bahasa yang santun seringkali diabaikan. Tidak selalu kesantunan berbahasa ditentukan oleh pemilihan bahasa, Adapun faktor-faktor yang lain, yang mana akan memengaruhi pilihan bahasa, seperti waktu, status situasi, usia, sosial, dan dimanapun kontak bahasa terjadi (Nugroho et al., 2021). Media sosial seperti Youtube, Instagram, Twitter, dan Facebook telah menjadi hal yang umum di kalangan masyarakat, dengan Instagram sebagai salah satu yang paling sering digunakan. Contoh yang jelas dari fenomena ini adalah penggunaan bahasa di Youtube. Baik secara sadar maupun tidak, kesantunan dalam berbahasa di media massa ini seringkali diragukan. Kehadiran Instagram di tengah masyarakat

memberikan dampak besar pada pemikiran dan pandangan penggunanya. Apabila seseorang berkomunikasi melanggar kesantunan berbahasa maka ia akan mendapatkan nilai negatif dari masyarakat (Mumtazah et al., 2022).

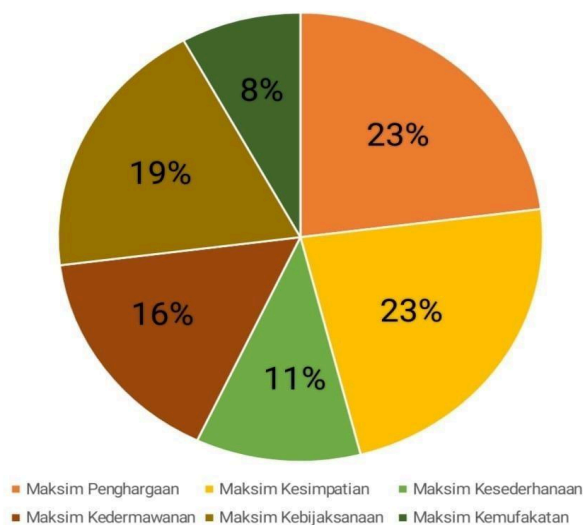
Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan menganalisis komentar kesantunan berbahasa yang ada di kolom komentar akun Mata Najwa dengan tema Anies Baswedan dan drama pilkada. Kemudian dikelompokkan sesuai dengan prinsip kesantunan berbahasa. Menurut Leech (1993) yang mengemukakan adanya kajian pragmatik prinsip kesantunan yang terdiri dari enam maksim, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan, dan maksim kesimpatian. Alasan betapa penting penggunaan kesantunan berbahasa diungkapkan oleh (Ade, 2021) bahwa kesantunan berbahasa itu penting untuk berkomunikasi antara pembicara dan pendengar untuk menghargai terutama cara berbahasa, Kesantunan berbahasa berguna untuk menjaga hubungan sosial. Dalam berkomunikasi di zaman sekarang dimudahkan dengan smartphone, jejaring sosial dan media (Warmadewi, 2021). Dengan kesantunan berbahasa akan memberikan kontribusi dan diskusi (Yono, 2021).

Metode

Metode yang digunakan oleh peneliti ini dengan menggunakan jenis penelitian deskripsi kualitatif, oleh karena itu penelitian ini menghasilkan data-data yang berbentuk deskriptif atau tertulis dari sumber pengamatan yang telah diamati. Sumber data diperoleh dari postingan komentar akun youtube mata najwa di bagian anies dan drama pilkada. Data yang diperoleh yaitu berupa tindak tutur atau ujaran berupa komentar tertulis. Teknik pengumpulan data adalah Simak catat dengan menyimak data yang berhubungan dengan maksim kesantunan berbahasa, kemudian catat yaitu mencatat pemerolehan data, kemudian dokumentasi yaitu mendokumentasikan data yang diperoleh yang diperoleh dari penyimakan terhadap tindak tutur kemudian dicatat dan didokumentasikan. Teknik analisis data dengan padan pragmatik dengan menganalisis data yang diungkapkan mitra tutur di kolom komentar youtube sebagai penentu untuk mengidentifikasi satuan kebahasaan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian kesantunan berbahasa warganet pada akun youtube najwa shihab yang berjudul anies baswedan dan drama pilkada mata najwa diperoleh hasil berupa maksim kesantunan berbahasa yang masih dipegang erat Masyarakat sesuai norma yang berlaku yang dianalisis sebagai berikut:



Gambar 1. Persebaran Maksima

1. Maksim penghargaan

Maksim penghargaan menurut Nugroho, dkk. (2021) adalah maksim yang menjabarkan penutur untuk memberikan rasa hormat dan mengurangi rasa cacian kepada lawan tutur. Maksim penghargaan menurut Sulistyorini (2018) adalah maksim yang mengharapkan penutur untuk tidak mengandung hinaan, ejekan, merendahkan orang lain

Tuturan 1 ujaran dari akun @fujisafi: yang memberikan pendapat bahwa Pak anies, saya domisili bekasi kerja di jakarta, merasakan betul dampak baik bpk saat masih bertugas. Ketika bpk tidak bisa mencalonkan kembali rasanya sedih sekali. Tapi melihat sikap bapak yg sangat berbesar hati, inshaa Allah **tetap ada di barisan bapak.**

Tuturan tersebut menyatakan penghargaan dukungan yang menyatakan tetap berada di barisan pendukung Anis Baswedan memberikan dukungan ini merupakan maksim penghargaan.

Tuturan 2 ujaran dari akun @umainabadrin5027: Podcast ini banyak banget pembelajarannya, bukan hanya ttg politik, tapi juga ttg bagaimana menjadi org bijak, dapat bersikap dan pendekatan spiritual dalam menyikapi permasalahan dapet banget. **Indonesia memang aneh..ada org tulus, cerdas, pintar, berkharisma, udah teruji kemampuannya tapi tak diberi kesempatan.** Yang **udah jelas ga nyusahin rakyat....ini lah knp ku suka dengerin abah krn jd tambah pintar.**

Komentar tersebut masuk kedalam maksim penghargaan karena terdapat pujian untuk anies secara jelas dengan mendengarkan abah jadi pintar, secara tidak langsung pendengar memberikan penghargaan atas kepintaran abah

Tuturan 3 ujaran dari akun @arisianakilang5362: Tokoh dan sosok kebanggaan saya saat ini sebagai orang panutan. Sungguh lebar dan luas hatinya. Sehat sehat selalu abah Anis Baswedan semoga Allah SWT selalu melindungi abah dan keluarga. Aamiin..... **Semangat mendukung berdirinya partai perubahan jika pak anies ketumnya**

Tanggapan akun tersebut merupakan maksim penghargaan karena terdapat penghargaan berupa dukungan yang menyatakan mendukung berdirinya partai perubahan jika anies menjadi ketua umum

Tuturan 4 ujaran dari akun @fitriyahtarigan7238

Saya merasa bangga bahwa Indonesia memiliki orang cerdas, sopan, berwibawa, sabar dan berjiwa ke negarawan Pak Anies Baswedan. Semoga Allah SWT selalu melindunginya

Komentar ini masuk kedalam maksim penghargaan karena menyatakan penghargaan berupa kebanggaan terhadap adanya anies yang cerdas untuk indonesia

Tuturan 5 ujaran dari akun @lutfiahmad6573-1 bln lalu

Orang seperti beliau ini harus diperbanyak jumlahnya. Indonesia harus memiliki banyak cendekiawan yang berintegritas, dan peduli rakyat kecil

-Tanggapan akun tersebut masuk ke maksim penghargaan karena secara tidak langsung telah menyampaikan penghargaan dukungan untuk menambah cendekia seperti anies lebih banyak untuk indonesia

Tuturan 6 ujaran dari akun @Abunjanilbrahim. 3 mgg lalu

Pak Anies memang seorang Negarawan tulen, patut didukung!

Komentar di atas termasuk maksim penghargaan dikarenakan secara langsung memberikan penghargaan dukungan untuk anies sebagai seorang negarawan

0. Maksim kedermawanan

Maksim kedermawanan, yang juga dikenal sebagai maksim kemurahan hati, berpegang pada prinsip bahwa penutur diharapkan untuk menghormati orang lain. Penghormatan tersebut dapat tercermin ketika penutur berusaha untuk mengurangi keuntungan pribadi dan lebih memprioritaskan keuntungan bagi orang lain.

Tuturan 7 ujaran dari akun uunmulyawati4603.

Pa Anis tetap santun dan tdk mencari kesalahan2 orang lain, orang cerdas pasti paham, **betapa dermawannya pa Anis**, love you pa Anis

Tanggapan komentar tersebut berisi maksim kedermawanan karena telah jelas menyatakan pak anies seorang yang dermawan

Tuturan 8 ujaran dari akun @endangsupini7996: **Masya Allah Pak Anis, tutur katanya sopan santun** mencerminkan kepribadian yang intelektual.

Tanggapan di atas masuk kedalam maksim kedermawanan karena menyatakan tutur kata pak anis yang sopan, secara langsung pak anis menandakan seorang yang dermawan.

Tuturan 9 ujaran dari akun @Kon Tobu: Saya orang NTT bangga dengan sosok **Pak Anis Baswedan yang begitu santun, Pintar, lemah lembut, arif dan bijak, figur pemimpin** yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat demi kemakmuran bangsa Indonesia tercinta. Komentar akun ini masuk dalam maksim kedermawanan dikarenakan ada pernyataan bahwa anies seorang yang santun, lemah lembut, arif dan bijak secara persepsi dapat dikatakan bahwa pak anis orang yang dermawan

Tuturan 10 ujaran dari akun @ulfaaalfriantii3042: MasyaAllah pak anies sangat santun, bijaksana, berwibawa, **tenang menghadapi berbagai fitnahan**, bullyan. InsyaAllah abah adalah panutan nasionalisme yg sangat menjunjung nilai2 kejujuran dan ideologisme. Komentar tersebut digolongkan masuk ke maksim kedermawanan karena ada pernyataan bahwa anis tenang dalam menghadapi fitnah, maka secara langsung menyatakan bahwa anies merupakan seseorang yang dermawan

0. Maksim pemufakatan/ kecocokan

Maksim kecocokan adalah maksim yang menghendaki penutur untuk kesetujuan dan mungkin dapat menghindari ketidaksetujuan (Putri, dkk., 2019). Tuturan 11 ujaran dari akun @RamadhanMubarak: **Kami sekluarga siap dukung dan memilih pak Anies** kalo pak Anies punya partai. Semoga Allah selalu melindungi pak Anies. Saya percaya 100% apa yg beliau smpikan apabila mmg ada yg harus di jaga utk tdk dibuka di depan umum beliau smpikan bahwa itu adalah tdk bisa di buka di depan umum sesuai janji beliau dgn pihak tersb itu lah salah satu tanda beliau orangnya AMANAH. Beliau jujur apa yg beliau rasakan dan alami beliau smpikan tanpa harus berbohong spt partai politik yg lain hobinya berbohong.

Tanggapan di atas masuk dalam maksim kecocokan dikarenakan ada pernyataan kami sekeluarga siap dukung dan memilih pak anis, merupakan pemufakatan Bersama keluarga mendukung anis.

Tuturan 12 ujaran dari akun @yazidali7071.1 bin lalu

Saya sendiri dan keluarga besar saya siap mendukung kalau Pak Anies buat partai sendiri. Kami siap mendukung dari waktu, tenaga, dan financial 6.

Komentar di atas mengandung maksim kemufakatan karena menjelaskan saya dan keluarga besar siap mendukung.

0. Maksim kesederhanaan

Tuturan 13 ujaran dari akun @cakhari5465.3 mgg lalu **Mulia akhlakmu, penuh, sopan santun, memdem jero pikol duwor, bravo bapak** anis Rasid baswedan

Tanggapan ini mengandung maksim kesederhanaan karena mengandung nilai/norma Masyarakat yang sudah lama masih dilestarikan sehingga pak anies pribadi yang sederhana

Tuturan 14 ujaran dari akun @ryansenjaketana.: Saya akan selalu **setia berada di barisan Bapak, selama Bapak masih terus menjaga nilai luhur yang Bapak pegang** saat ini 🙏

Komentar tersebut masuk ke maksim kesederhanaan karena menyatakan bahwa pak anies menjaga nilai luhur yang dipegang selama ini

Tuturan 15 ujaran dari akun @landepsunarinten8590: **Pak anies ini terlalu apa adanya, jujur terbuka.** Dia pintar tp dia ga sok keminter, santun beretika, dia ini ga akan pernah lupa dg jasa orang lain utk dia. Masyaa Allah. Barakallah pak anies. Tanggapan akun ini masuk kedalam maksim kesederhanaan dikarenakan menyatakan bahwa pak anis terlalu apa adanya

0. Maksim kesimpatian

Maksim kesimpatian menekankan pentingnya prinsip yang mendorong penutur untuk meningkatkan rasa simpati dan kepedulian antara satu pihak dengan pihak lainnya. Jika lawan bicara merasakan kebahagiaan, penutur sebaiknya memberikan respon yang positif, seperti ucapan selamat. Sebaliknya, jika lawan bicara mengalami kesedihan, penutur perlu menunjukkan rasa duka atau memberikan ucapan belasungkawa sebagai bentuk simpati. Sikap antipati dari penutur terhadap orang lain akan dianggap tidak sopan.

Tuturan 16 ujaran dari akun @miawidyaningsih7688: **Semoga sehat sehat terus pak** dan bisa membawa dampak baik untuk rakyat Indonesia
Tanggapan ini berisi maksim kesimpatian karena melanturkan doa simpati bahwa semoga anies sehat terus.

Tuturan 17 ujaran dari akun @WasihQolbi:

Semangat terus pak Anis untuk rakyat **semoga Allah memberi jalan kemudahan** untuk ketulusan hati pak Anis yg hanya untuk membantu rakyat kecil semangat semangat terus kami doakan.

Pernyataan komentar tersebut berisi maksim kesimpatian karena mengungkapkan simpati kepada anis supaya semangat

Tuturan 18 ujaran dari akun mrezasahyuda38814: Seorang politikus yang berbicara selugas, sejujur, dan seberani ini bukan hanya sekedar politikus tetapi seseorang yang cinta kepada seluruh rakyat indonesia. **kita semua berdoa semoga bapak baik baik saja.**

Komentar di atas termasuk maksim kesimpatian yang menyatakan doa simpati yang berucap semoga anies baik-baik saja.

Tuturan 19 ujaran dari akun @SULTHANCHANNEL-75: Jatuh Hati kepada Pak Anis, **Semoga tetap dijaga Hatimu Bapak, tetap bersih dan putih.** Meskipun bukan sekarang memimpin. Tapi tetap bersuara dirimu tetap memberi harapan kepada kami.

Komentar tersebut tergolong maksim kesimpatian dikarenakan ada tuturan rasa simpati bahwa semoga anies dijaga hatinya tetap bersih

Tuturan 20 ujaran dari akun @ariensrinjanix5544:

Insyallah pak anis ttp sht,smoga pak anis sllu dlm lindungan allah swt

Tanggapan seseorang ini termasuk maksim kesimpatian karena mengucapkan doa simpati semoga anies dalam lindungan Allah

Tuturan 21 ujaran dari akun @IneRulyani:

Abah kuatkan hatimu abah, setiap perjuangan pasti ada pengorbana. Pengorbanan itu ada berupa, waktu, pikiran, finansial, semuanya akan memerlukan biaya yg akan di pikirkan bersama..insyaalloh bagi orang orang yg menginginkan perubahan pasti akan mendukung sesuai kemampuan.

Komentar di atas masuk dalam maksim kesimpatian yang mengungkapkan rasa simpati untuk abah supaya hatinya kuat.

0. Maksim kebijaksanaan

Tuturan 22 Tuturan 2 ujaran dari akun ujaran dari akun @nadorinana6705:

ini sifat **seorang pemimpin, tegas,pintar,tidak emosional, amanah dan yg utama bicara berdasarkan fakta apa yg dialami...semoga sehat"** pa anies beserta keluarga dan team nya.amin.

Komentar ini mengandung mengandung maksim kebijaksanaan karena menerangkan ketegasan,kepintaran anies baswedan dan berbicara berdasar fakta.

Tuturan 23 ujaran dari akun @ronnyamandatomasoa7520: **Pak Anis luar biasa sopan dan bijaksana dalam menjawab pertanyaan juga seorang yg besar hati**, inilah negarawan yg patut ditiru. Maju terus pak. God bless you. Tanggapan seseorang ini termasuk maksim kebijaksanaan karena menyatakan kebijaksanaan pak anies dalam menjawab pertanyaan.

Tuturan 24 ujaran dari akun @suminiaja6190: WaaahhPK Anis Baswedan **seorang yang cerdas dan bijaksana jawaban nya yaa** semua nya bisa diterima dengan akal sehat 👍👍👍

Tanggapan seseorang ini termasuk maksim kebijaksanaan karena menyatakan kebijaksanaan pak anies dalam menjawab pertanyaan.

Tuturan 25 ujaran dari akun @A.Maulana AL-Faqir
Bermunculanlah wahai politikus Indonesia berakhlak santun, intelektual dan mempunyai integritas idealiasme yang kuat seperti pak Anies Baswedan.. Masya Allah.. **Mari berani mengatakan yang Haq adalah Haq, dan yang Bathil adalah Bathil.**

Komentar di atas masuk dalam maksim kebijaksanaan yang menyatakan berani mengatakan yang Haq adalah Haq, dan yang Bathil adalah Bathil.

Tuturan 26 ujaran dari akun @jannah6797.
: Dari sekian politisi yg gua liat, sumpah **hanya pak Anies yg fokus lurus ga panjang kali lebar di setiap menjawab** bahkan tenang ga ada tantrum dan semua di jawab dengan cermat dan bijak,,,,YG KAGA TERIMA APE LU!!!!!!!!!!!! ▼▼▼▼

Tanggapan akun ini merupakan maksim kebijaksanaan karena menyatakan bahwa hanya anis yang lurus, lurus disini diartikan tidak mudah terpengaruh beliau seorang yang bijak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dalam kolom komentar YouTube Mata Najwa yang berjudul Anies Baswedan dan Drama Pilkada ditemukan tuturan atau ujaran warganet yang mematuhi prinsip-prinsip kesantunan berbahasa. Pematuhan prinsip kesantunan berbahasa tersebut terdiri dari pematuhan maksim kebijaksanaan ditemukan sebanyak 19%, maksim kedermawanan ditemukan sebanyak 16%, maksim penghargaan ditemukan sebanyak 23%, maksim kesederhanaan ditemukan sebanyak 11%, maksim pemufakatan/kecocokan ditemukan sebanyak 8%, dan maksim kesimpatisan ditemukan sebanyak 23%. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak orang yang berkomunikasi dan berkomentar dengan kesantunan berbahasa yang didasari oleh norma norma yang berlaku di masyarakat. Kebanyakan bahasa yang digunakan dalam berujar di kolom komentar banyak menggunakan Bahasa yang tidak formal

namun tetap membawa suasana terasa lebih santai apabila menggunakan bahasa yang tidak formal.

Daftar Pustaka

- Ade Unannudin, & Deden Sutrisna. (2021). Ketidaksantunan berbahasa pengisi acara dalam acara OVJ Spesial Mata Najwa di TV Transmedia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3(3), 133-143. Retrieved from <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/574>
- Asiyah, S. (2018). Implementasi komunikasi verbal dan non verbal dalam kegiatan public speaking santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Putri Bangsri Jepara. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 10(2), 153-165. <https://doi.org/10.34001/an.v10i2.787>.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. (1995). *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dari, A. W., Chandra, D.E., & Sugiyati, M. S. (2017). Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Kegiatan Pembelajaran Kelas VIII E Smpn 2 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.33369/jik.v1i1.3122>
- Diana, R. E., & Manaf, N. A. (2022). Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia pada Proses Pembelajaran di SMP. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4940–4952. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2759>
- Hafizah, E., & Kusumayanti, F. (2020, April). Pola komunikasi organisasi perempuan di kota pontianak. In ICRHD: *Journal of Internantional Conference on Religion, Humanity and Development* (Vol. 1, No. 1, pp. 121-130). Retrieved from <http://conference.iainptk.ac.id/index.php/icrhd/article/view/16>.
- Kusumawati, T. I. (2019). Komunikasi verbal dan nonverbal. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(2), 83-89. <http://dx.doi.org/10.30829/alirsyad.v6i2.6618>
- Leech, Geoffrey. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Maritim, U., Ali, R., & Biologi, M. P. (2022). Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi universitas maritim raja ali haji fakultas keguruan dan ilmu pendidikan himpunan mahasiswa pendidikan biologi. 0771
- Mustofa, M. B., Wuryan, S., Sholiha, N. A., Arif, M. M., & Musa, M. (2021). Kontribusi komunikasi interpersonal dalam perspektif Islam di lingkungan organisasi UIN Raden Intan Lampung. *KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 1(1), 56-68. <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/KPI/article/view/1839>

- Mumtazah, R., & Simamora, P. S. (2022, November). Verbal Bullying dalam Media Sosial Ditinjau dari Perspektif Islam dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni* (Vol. 2, pp. 143-150). Retrieved from https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosiding_fbs/article/view/31182
- Nugroho, R., Wardiani, R., & Setiawan, H. (2021). Kesantunan Berbahasa Dalam Percakapan Antarmahasiswa Semester Delapan STKIP PGRI Ponorogo. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 37-43. <https://jurnal.lppmstkipponorogo.ac.id/index.php/JBS/article/view/85>
- Putri, S. W. (2019). Penggunaan prinsip kesantunan berbahasa dalam Talk Show Mata Najwa Edisi 100 Hari Anies-Sandi Memerintah Jakarta. *Lingua*, 15(1), 76-84. <https://doi.org/10.15294/lingua.v15i1.16728>.
- Rahardi, K. (2005). *Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/329998890_KOMUNIKASI_DAN_MEDIA_SOSIAL.
- Sulistiyorini, T. B. (2018, November). Penyimpangan maksim kerendahan hati dan maksim penghargaan dalam grup WhatsApp mahasiswa. In *Seminar Nasional SAGA# 4 (Sastra, Pedagogik, dan Bahasa)* (Vol. 1, No. 1, pp. 187-194). <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/saga/article/view/129>.
- Tarigan, Guntur Henry. (1987). *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Warmadewi, A. A. I. M., Suarjaya, A. A. G., Susanthi, I. D., & Dewi, N. L. G. M. A. (2021). Kesantunan berbahasa dalam bahasa Bali oleh selebgram pada media sosial instagram. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 18(2), 234-246. <https://lingua.soloclcs.org/index.php/lingua/article/view/713>
- Yanti, L. P. F., Suandi, I. N., & Sudiana, I. N. (2021). Analisis kesatuan berbahasa warganet dalam kolom komentar berita di media sosial facebook. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10 (1), 139-150. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/download/405/291
- Yono, D. (2021). Kesantunan berbahasa siswa SMP melalui media sosial WhatsApp: kajian pragmatik. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(6), 849-856. <https://scholar.archive.org/work/loi3gel62zf4rck2chq3hebo7i/access/wayback/> <https://ahli media.com/jurnal/index.php/jira/article/download/167/151>